



PEMERINTAH KABUPATEN TELUK WONDAMA
INSPEKTORAT

Alamat: Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. Isei-Distrik Rasiei

**LAPORAN HASIL EVALUASI
(LHE)**

**ATAS
SISTEM AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP)
TAHUN 2025**

**PADA
BAGIAN ORGANISASI SETDA**



PEMERINTAH KABUPATEN TELUK WONDAMA INSPEKTORAT

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama Isei-Distrik Rasiei

Nomor : X.700/ /LHE/INSP-TW/II/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2025
Bagian Organisasi Setda

Kepada Yth,

Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda Kabupaten Teluk Wondama. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Teluk Wondama Nomor 43 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama.

Tujuan evaluasi ini untuk menilai tingkat Akuntabilitas Kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (*Outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintah yang berorientasi kepada hasil (*result oriented goverment*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda Kabupaten Teluk Wondama memperoleh nilai angka **73,81** dengan kategori "**BB**" Interpretasi **Sangat Baik**.

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

Komponen yang Dinilai	Tahun 2025	
	Bobot	Nilai
a. Perencanaan Kinerja	30	24,90
b. Pengukuran Kinerja	30	23,10
c. Pelaporan Kinerja	15	11,55
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	14,25
Nilai Hasil Evaluasi	100	73,81
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB
Interpretasi		Sangat Baik

Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda Kabupaten Teluk Wondama saat ini, (*kualitas sistem dan dokumen pendukungnya*), kami juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktik dan hal-hal substantif yang telah diwujudkan dan dilakukan serta konsistensi dan keberlanjutan implementasinya.
2. Evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi pelaksanaan system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang akurat dan berbasis data, juga melakukan penilaian dan rekomendasi atas kinerja perangkat daerah.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan beserta rekomendasinya yang diperlukan;

1. Evaluasi dilakukan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Realisasi Kinerja atau pencapaian sasaran kinerja. Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025, dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026, Rencana Kerja (Renja) 2025 dan 2026, Perjanjian Kinerja (PK) 2025, Laporan realisasi kinerja dan rencana aksi adalah merupakan dokumen yang juga dievaluasi.
 2. Hasil Evaluasi dituangkan dalam bentuk penilaian dengan range 0-100; dan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka perangkat daerah Bagian Organisasi Setda Kabupaten Teluk Wondama memperoleh nilai sebesar **"73,81"** dengan predikat **"BB"** atau **Sangat Baik**.
- 3. Rincian dan Penjelasan atas penilaian.**

a) Perencanaan Kinerja.

Renstra yang dilaporkan adalah periode 2025-2029 yang belum di tandatangani oleh Pejabat Kepala Badan. Sedangkan untuk penilaian SAKIP pada thn 2026 menggunakan Renstra 2021-2026 yang merupakan tahun terakhir periode tersebut. Dalam penulisan renstra belum berpedoman pada permendagri 86/2017 untuk periode 2021-2026 dan Inmendagri 2/2025. Dalam renstra juga belum menjelaskan dan memuat penjabaran sasaran strategis (Cascading) dan kinerja bidang lain (crosscutting). Belum tersedia penjelasan indicator kinerja utama dengan penetapan dan ukuran yang sesuai dengan pedoman SMART. Evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai **"24,90"** dari total bobot **"30,00"**. Hal ini sangat baik dari target yang seharusnya.

b) Pengukuran Kinerja.

Dalam pengukuran kinerja, belum terdapat formulasi perhitungan yang menjelaskan prosedur pengukuran kinerja yang jelas dan tepat. Rencana kerja belum sepenuhnya memuat gambaran

realisasi tahun sebelumnya dan proyeksi tahun berikutnya. Indikator kinerja belum sepenuhnya dapat diukur dengan informasi capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Perjanjian Kinerja belum ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan realisasi atas target kinerja yang ditetapkan belum ada.

Evaluasi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai **"21,10"** dari total bobot **"30,00"**. Hal ini sudah berjalan dengan baik.

c) Pelaporan Kinerja.

Evaluasi terhadap pelaporan kinerja belum disertai dengan dokumen pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja. Siklus ini mempengaruhi secara menyeluruh laporan kinerja. Lakip belum memuat analisis dan perbandingan realisasi tahun sebelumnya. Lakip dibuat dalam bentuk powerpoint dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang ditetapkan dalam permenpan 53/2014. Lakip belum sepenuhnya diperkuat dengan basicdata atau baseline yang relevan dan menjadi penentu capaian kinerja. Lakip belum diperkuat dengan dokumentasi kegiatan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Lakip belum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Evaluasi terhadap Pelaporan Kinerja memperoleh nilai **"11,55"** dari total bobot **"15,00"**. Hal ini membutuhkan keseriusan dalam menyajikan laporan kinerja sesuai kaidah penulisan dan isi laporan. Dengan kualifikasi data yang lebih baik lagi.

d) Evaluasi Kinerja.

Bagian Organisasi Setda belum melaksanakan evaluasi kinerja yang memadai sesuai dengan system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal memberikan penegasan bahwa kinerja organisasi dan manajemennya belum diarahkan pada pencapaian tujuan dan indicator baik program maupun kegiatan yang merupakan indicator utama.

Evaluasi terhadap kinerja ini memperoleh nilai **"14,25"** dari bobot **"25,00"**. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan aksi nyata yang memiliki nilai manajerial dan pencapaian tujuan indicator kinerja.

4. Rekomendasi.

Terhadap penilaian tersebut diatas, maka direkomendasikan kepada Kepala Bagian Organisasi Setda beserta seluruh jajarannya, untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) Diwajibkan untuk melaksanakan evaluasi internal yang didokumentasikan sebagai pelaporan utama dalam rangka penetapan rencana kerja selanjutnya. Seluruh bidang menjalankan fungsi tugasnya dengan koordinasi dan pelaporan yang secara kontinyu dan berkesinambungan kepada pimpinan.

- b) Mendokumentasikan seluruh pelaksanaan kegiatan sebagai identifikasi dalam pelaporan dan evidence dalam berbagai pelaporan yang dibutuhkan.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP sebagai penerapan manajemen kinerja, Atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Rasiei

Pada tanggal, 26 Februari 2025

**INSPEKTUR,**
PALINO PITER LAMBE, S.Sos.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19680305 199102 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. *BUPATI TELUK WONDAMA (sebagai laporan);*
2. *WAKIL BUPATI TELUK WONDAMA (sebagai laporan);*
3. *Kepala Bagian Organisasi Setda Teluk Wondama;*